

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk menjawab fokus penelitian skripsi yang berjudul strategi pengasuh pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam dalam memadukan pendidikan formal dan non-formal.

1. Strategi yang digunakan pengasuhpondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam dalam memadukan pendidikan formal dan non-formal adalah sesuai dengan teori *path goal*, ciri-ciri strategi yang dimiliki oleh pengasuh bersifat internal dan eksternal, POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), dalam artian yang pertama adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan mengontrol.
2. Implementasi dari strategi pemaduan pendidikan formal dan non-formal pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam adalah adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, membuat kebijakan yang bertitik tumpu pada kebutuhan dan kesanggupan santri. Kegiatan dan pengajian yang diselenggarakan tidak terlalu memberatkan untuk santri terkhusus santri yang mengikuti pendidikan di luar pondok.

B. Saran

Dari hasil penelitian strategi pengasuh pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam dalam memadukan pendidikan formal dan non-formal, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerhati pendidikan, setelah peneliti melihat bagaimana cara pengasuh untuk mengembangkan sebuah pesantren, peneliti

merekomendasikan untuk selalu mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai positif di lembaga pendidikan manapun.

2. Bagi lembaga (Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam) peneliti melihat strategi pengasuh dalam memadukan pendidikan formal dan non-formal sudah tertata sistematis, akan tetapi pada hal kebijakan pondok pesantren, peneliti menemukan kejanggalan pada kondisi santri yang berangkat sekolah dengan bersepeda, terlebih dengan jarak tempuh yang lumayan jauh. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk menindaklanjuti transportasi yang tepat dan dapat memudahkan akses santri untuk berangkat ke sekolah.
3. Bagi peneliti, peneliti menyadari bahwa ada banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan adanya tugas penulisan karya ilmiah ini, peneliti mampu memperbaiki individu peneliti dalam belajar, mengabdikan, dan berkarya.